



1334-2912-1-SM.pdf

Nov 8, 2021

3745 words / 23574 characters

1334-2912-1-SM.pdf

Sources Overview

42%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.uad.ac.id INTERNET	11%
2	jurnal.stietotalwin.ac.id INTERNET	8%
3	download.garuda.ristekdikti.go.id INTERNET	5%
4	Universitas PGRI Semarang on 2020-08-03 SUBMITTED WORKS	3%
5	Ririn Istighfarin, Aura Fitriani, Nadya Lizza Riyani. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELI..." CROSSREF	3%
6	Muhammad Sholeh, Rr. Yuliana Rachmawati, Erma Susanti. "PENGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK MEMBUAT KONTEN GAMBAR PAD..." CROSSREF	2%
7	jurnal.stie-aas.ac.id INTERNET	1%
8	journal.unnes.ac.id INTERNET	<1%
9	Universitas Ibn Khaldun on 2020-08-18 SUBMITTED WORKS	<1%
10	jar.fe.ung.ac.id INTERNET	<1%
11	Viola Syukrina E Janrosi, Kiki Futich Rosida, Annisa Anugrah Maulidina. "PEMBINAAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN P..." CROSSREF	<1%
12	ejournal.uin-suka.ac.id INTERNET	<1%
13	kkn.unnes.ac.id INTERNET	<1%
14	Prihasantyo Siswo Nugroho, Akhmad Nurrofi. "Growing Entrepreneur Souls to Compete in the National Market in Small Micro Business ..." CROSSREF	<1%
15	repository.uinsu.ac.id INTERNET	<1%

16	www.researchgate.net	INTERNET	<1%
17	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
18	repository.untag-sby.ac.id	INTERNET	<1%
19	Taufik Raharjo, Khusnaini Khusnaini. "Asistensi Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Android bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menenga...	CROSSREF	<1%
20	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-08-06	SUBMITTED WORKS	<1%
21	digilibadmin.unismuh.ac.id	INTERNET	<1%
22	www.scribd.com	INTERNET	<1%
23	repository.lppm.unila.ac.id	INTERNET	<1%
24	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id	INTERNET	<1%
25	Diana Rapisari, Soehardi Soehardi. "STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM JATIM DALAM MENGHADAPI MASA PANDEMI", Jurnal Ilmia...	CROSSREF	<1%
26	Trisakti University on 2019-03-23	SUBMITTED WORKS	<1%
27	docplayer.info	INTERNET	<1%
28	hal.archives-ouvertes.fr	INTERNET	<1%
29	ppnijateng.org	INTERNET	<1%
30	repository.umpalopo.ac.id	INTERNET	<1%
31	www.mitrariset.com	INTERNET	<1%
32	Shinta Noor Anggraeny, Yana Dwi Christanti, Hedi Pandowo, Hamim Tohari, Sasmito Widi Nugroho. "Implementasi Penyusunan Lapora...	CROSSREF	<1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

Bibliography

Excluded sources:

None

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada ⁴UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Jawa Tengah

Astohar¹, Yuyun Ristianawati², Prihasantyo Setyo Nugroho³, Dhian Andanarini Minar Savitri⁴

^{1,3,4}Program Studi S1 Akuntansi

²Program Studi D3 Administrasi Bisnis
STIE Totalwin, Semarang

E-mail: ²astohar@stietotalwin.ac.id, ²yuyun@stietotalwin.ac.id
³prihasantyo@stietotalwin.ac.id ⁴dhian@stietotalwin.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Boja Kecamatan Boja mengalami perkembangan yang disebabkan adanya upaya pemerintah daerah dalam memberikan fasilitas – fasilitas untuk membuka usaha di berbagai bidang usaha. Terjadinya covid 19 pada awal tahun 2020 juga memacu minat usaha pada warga di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Permasalahan yang muncul adalah tidak semua UMKM secara rutin melaporkan kinerja UMKM (operasional dan keuangan) sehingga kondisi keuangan tidak dapat diketahui secara dini. Metode pengabdian menggunakan ceramah, diskusi, ²simulasi dan tanya jawab mengenai manfaat dan kegunaan dalam penyusunan laporan. Best Practice yang telah dipersiapkan oleh penyaji atau pemateri untuk membangkitkan hasrat dan motivasi untuk memajukan UMKM di desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Hasil pengabdian menunjukkan masih diperlukannya tindakan untuk meyakinkan kepada UMKM berkenaan dengan pentingnya laporan keuangan. Beberapa peserta dapat memahami dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Alokasi waktu dan materi yang ada perlu disesuaikan serta perlu adanya evaluasi (monitoring) dalam beberapa bulan kedepan mengenai kegiatan pelatihan tersebut.

¹⁹Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Boja Village, Boja Subdistrict, have experienced developments due to the efforts of the local government in providing facilities to open businesses in various business fields. The occurrence of covid 19 at the beginning of 2020 also sparked business interest in residents in Boja Village, Boja District, Kendal Regency. ²⁸The problem that arises is that not all MSMEs routinely report MSME performance (operational and financial) so that financial conditions cannot be known early. The service method uses lectures, discussions, simulations and questions and answers about the benefits and uses in preparing reports. Best Practices that have been prepared by

Subdistrict, have experienced developments due to the efforts of the local government in providing facilities to open businesses in various business fields. The occurrence of covid 19 at the beginning of 2020 also sparked business interest in residents in Boja Village, Boja District, Kendal Regency. The problem that arises is that not all MSMEs routinely report MSME performance (operational and financial) so that financial conditions cannot be known early. The service method uses lectures, discussions, simulations and questions and answers about the benefits and uses in preparing reports. Best Practices that have been prepared by

presenters or presenters to generate desire and motivation to advance MSMEs in Boja Village, Boja District, Kendal Regency. The results of the service show that action is still needed to convince MSMEs regarding the importance of financial reports. Some participants were able to understand and were enthusiastic in participating in the training. The allocation of time and available materials needs to be adjusted and there is a need for evaluation (monitoring) in the next few months regarding the training activities.

Keywords: Financial Report, MSMEs

¹PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. Hal ini disebabkan karena UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi serta memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kekuatan utama ekonomi Indonesia bukan hanya terletak pada investasi asing, justru terletak pada sektor UMKM. Mengingat peranannya dalam pembangunan, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha (Ridwan dkk, 2014).

Usaha Mikro ¹⁶Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha milik perorangan, badan usahanya berbadan hukum atau tidak berbadan hukum (Sulistyo, 2010, dalam Mutiah, 2019). ³Badan usaha ini selain berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini sangatlah penting, sehingga harus diperhatikan cara untuk meningkatkan kinerja di UMKM tersebut yaitu melalui laporan keuangan, yang menjadi masalah utama dalam mengembangkan usaha tersebut adalah mengenai pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan disuatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi sangat terbatas.

menjadi masalah utama dalam mengembangkan usaha tersebut adalah mengenai pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan disuatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi sangat terbatas.

Berkaitan dengan latar belakang pendidikan para Sumber Daya Manusia (SDM) di UMKM tersebut, untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang baik maka diperlukannya laporan keuangan yang relevan dan handal. Serta dengan adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pendukung UMKM dalam pengajuan kredit di Bank. Peran UMKM memiliki nilai strategis dalam memperkuat perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saingnya. UMKM sebagai cikal bakal kewirausahaan yang berproses, perlu diberi perhatian yang lebih seksama dari berbagai aspek (Arliman, ¹2017).

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pemilik UMKM dalam memperhitungkan laba yang diperoleh, tambahan modal yang dicapai dan dapat mengetahui bagaimana keseimbangan harta dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil dalam mengembangkan usahanya bukan hanya berdasar laba semata, tetapi didasarkan pada laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2008). Aktivitas akuntansi tentu sangat di perlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk

Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2008). Aktivitas akuntansi tentu sangat di perlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk

menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada industri UMKM serta perkembangan usahanya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh UMKM.

Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya didalam UMKM tersebut (Wahdini dan Suhairi, 2006).

²¹Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Boja Kecamatan Boja rata – rata mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan jumlah ¹⁵Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini disebabkan karena upaya pemerintah daerah untuk memberikan fasilitas – fasilitas untuk memacu warganya (terutama warga desa Boja) untuk membuka usaha di berbagai bidang usaha. Terjadinya covid 19 pada awal tahun 2020 juga memacu minat usaha pada warga ²⁹di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Perkembangan jumlah ¹⁵Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Boja ini tidak diimbangi dengan kedisiplinan para pengelola UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Para pemilik UMKM banyak yang mengabaikan manfaat dari adanya laporan keuangan. Hal yang sering terjadi dihadapkan pada ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan di UMKM yang dikelola. Beberapa pengelola UMKM sering dihadapkan pada posisi adanya dana menganggur pada suatu waktu dan dihadapkan pada posisi tidak ada dana sama sekali. Sehingga beberapa UMKM menggunakan dana pribadi atau meminjam pada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (likuiditas).

pengelola UMKM sering dihadapkan pada posisi adanya dana menganggur pada suatu waktu dan dihadapkan pada posisi tidak ada dana sama sekali. Sehingga beberapa UMKM menggunakan dana pribadi atau meminjam pada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (likuiditas).

³¹Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Boja Kecamatan Boja yang pada tahun 2020 berjumlah kurang lebih 115 dengan rata – rata jumlah pegawai 1 hingga 30 an pegawai. Secara umum hanya UMKM yang dengan jumlah karyawan atau pekerja di atas 15 an yang sudah membuat laporan keuangan untuk internal dan eksternal. Sebanyak 10 persen UMKM secara rutin melaporkan kinerja UMKM (operasional dan keuangan) secara bulanan dan Tahunan yang diperuntukkan untuk internal (strategi pengelolaan dana) dan untuk pihak eksternal (perbankan dan pajak).

Selama ini pemilik UMKM dalam membuat laporan hanya sekedar melaporkan segala transaksi selama satu tahun anggaran. Tujuannya hanya untuk administrasi dan akuntabilitas sebagai pemilik untuk urusan eksternal (perbankan dan pajak). Kondisi keuangan yang dimiliki oleh masing – masing UMKM tidak dijadikan pertimbangan untuk melakukan pembelanjaan rutin atau pengembangan. Kesimpulan sementara yang diambil dari kondisi keuangan UMKM menunjukkan UMKM masih belum mengelola keuangannya ²³secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang sering muncul adalah dalam pengelolaan keuangan yang di UMKM tidak memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Kesan yang ditimbulkan pengelolaan keuangan terkesan boros atau kurang melakukan penghambatan. Hal ini disebabkan karena kas yang ada terlalu besar dan investasi yang dilakukan kurang maksimal. UMKM kurang maksimal dalam menetapkan skala prioritas dan rutinitas dalam pengelolaan keuangan. Secara riil kerugian tidak terlihat di permukaan, namun secara jangka panjang dana yang menganggur akan digerogeti oleh inflasi, serta peluang atau kesempatan yang ada tidak dapat diraih dengan maksimal..

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

²⁰Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan transaksi – transaksi yang ada pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja yang disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan transaksi – transaksi yang ada pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja yang disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang

2. Adanya peningkatan manfaat dari laporan keuangan yang awalnya hanya sekedar membuat menjadi lebih teliti dan terarah
3. Menjadi pijakan untuk strategi UMKM dalam jangka pendek ataupun jangka panjang
4. UMKM menjadi lebih kuat dan sistem serta aturan – aturan main dapat disusun
5. UMKM lebih fokus bekerja dan dapat menjadi cikal bakal Badan usaha yang lebih tinggi (CV atau PT)

METODE PELAKSANAAN

Pengenalan dan pelatihan ini dijalankan selama tujuh jam dengan peserta pelatihan atau pendampingan sebanyak 35 peserta. Pelatihan ini didampingi oleh Bp. Kepala Desa dan dari Dinas Koperasi Kabupaten Kendal. Bapak Kepala Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berperan membuka dan menutup pelatihan. Dari Dinas Koperasi kabupaten Kendal memberikan pengantar mengenai pengembangan UMKM dan pentingnya perkoperasian untuk memperkuat permodalan pada UMKM yang menjadi anggota pada koperasi tersebut.

²Kesulitan atau hambatan selama diselenggarakan pelatihan tersebut masih terjadi selama pelatihan diselenggarakan. Pada pengenalan dan pelatihan ini terdapat kendala, yaitu ²alokasi waktu dan materi yang akan disampaikan. Permasalahan lain adanya keterlambatan dalam memulai pengenalan (workshop) serta adanya beberapa peserta yang mengalami keterlambatan dalam mengikuti pelatihan. Untuk memberikan kepastian pada peserta dan untuk mengurangi kegaduhan, disampaikan juga apabila materi sudah disampaikan, waktu tidak akan melampaui dari jadwal yang ditentukan.

Bahan diskusi dan materi yang disampaikan adalah dari hasil dari kajian penelitian yang kedepan akan diterapkan atau dijadikan penelitian untuk hibah – hibah dari Ristekdikti. Materi – materi dari penelitian yang dianggap relevan dijadikan pijakan untuk penguatan materi. Pengenalan dan pelatihan ²ini juga sebagai tindak lanjut dari aspek keberlanjutan dari UMKM pada aspek finansial atau laporan keuangan.

hibah dari Ristekdikti. Materi – materi dari penelitian yang dianggap relevan dijadikan pijakan untuk penguatan materi. Pengenalan dan pelatihan ini juga sebagai tindak lanjut dari aspek keberlanjutan dari UMKM pada aspek finansial atau laporan keuangan.

Pembahasan dalam pengenalan dan pelatihan pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja UMKM memberikan ruang dan waktu yang lebih kepada peserta workshop. Apabila pada kesempatan yang dijadwalkan secara klasikal tidak mencukupi, masih disediakan waktu untuk pendampingan di lain waktu dan ruang yang berbeda. Materi yang dipilih adalah laporan ¹⁷kas, laporan rugi laba, neraca dan perubahan modal.

Penyaji atau (penyampaian materi) menggunakan metode ²ceramah dan pelatihan (diskusi). Kasus – kasus dan best practice dipilih untuk memberikan motivasi dan semangat bagi para peserta pelatihan. Harapan dari pelatihan ini adalah pemilik UMKM segera menyusun laporan keuangan yang sederhana ataupun yang sudah berbasis SAK EMKM

Sasaran dalam pengabdian ini adalah pemilik ⁷UMKM di tingkat Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Target yang diharapkan adalah peserta mampu sebagai pihak untuk berdiskusi terkait pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja UMKM. ²Tim penyaji selain dari Dosen STIE Totalwin Semarang, pelatihan ini juga dibuka oleh Bapak Kepala Desa Boja dan dari pihak Dinas Koperasi Kabupaten Kendal.

Metode ¹⁴yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa :

- a. Caramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab mengenai manfaat dan kegunaan dalam penyusunan laporan.
- b. ²Best Practice yang telah dipersiapkan oleh penyaji atau pemateri untuk membangkitkan hasrat dan motivasi untuk memajukan UMKM di desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
- c. Pendampingan disiapkan untuk para peserta pelatihan atau pemilik UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengikuti materi secara bersama – sama.

yang mengalami kesulitan dalam mengikuti materi secara bersama – sama.



Gambar 1
Persiapan dengan Mengisi Daftar Hadir dan Pengarahan Acara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian adalah pada ²⁴pemilik UMKM di yang ada di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Harapan yang diinginkan adalah para pemilik UMKM mampu membuat laporan keuangan dan sekaligus mencermati kondisi keuangan yang ada. Tuntutan dari beberapa pihak mengenai transparansi dan wajar ²dalam pengelolaan keuangan perlu diapresiasi serta ditanggapi dengan baik dengan mempersiapkan laporan ²keuangan yang akuntanbel dan sesuai dengan pedoman yang ada. Sehingga antara beberapa pihak mulai dari Pemerintah, Masyarakat, dan pemilik UMKM dapat bersinergi.

Tujuan dari pengenalan laporan keuangan sederhana dan pelatihan ini adalah untuk pengelolaan laporan keuangan dalam suatu entitas yang paling kecil yaitu (UMKM) secara maksimal UMKM tidak saja mampu membuat laporan keuangan, akan tetapi mampu menerapkan atau menggunakan laporan keuangan tersebut untuk keputusan pendanaan yang efektif dan efisien. Sehingga strategi yang diterapkan, ¹⁷baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang menjadi lebih terukur dan terarah. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pengenalan dan pelatihan dalam pengelolaan laporan keuangan pada UMKM di Boja.

yang diterapkan, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang menjadi lebih terukur dan terarah. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pengenalan dan pelatihan dalam pengelolaan laporan keuangan pada UMKM di Boja.



Gambar 2

**Bapak Kepala Desa membuka Acara Pengenalan dan Penyaji
mengaympaikan Materi Pengabdian**

Program pengabdian ini diperuntukkan untuk peningkatan kapasitas dan kinerja dari ⁷UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. UMKM dalam hal pengelolaan laporan keuangan guna peningkatan kinerja dari UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja. Supaya pengenalan dan ²pelatihan lebih efektif dan UMKM segera dapat menyelesaikan laporan keuangan seperti dibawah ini

1. Laporan pengeluaran dan penerimaan Kas
2. Buku Bank atau Buku Tabungan
3. Buku bantu Penerimaan dan Pengeluaran
4. Neraca
5. Perubahan Modal
6. Rugi laba

Penyaji atau pengisi acara pengenalan dan pelatihan yang dikirim dari STIE Totalwin Semarang dengan mengangkat tema yang lebih ke pengelolaan keuangan. Penyaji yang mengangkat pada pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja. Pada pengenalan dan pelatihan lebih menekankan ke laporan keuangan dan laporan rugi laba. Meskipun demikian buku – buku yang lain juga tetap diperhatikan atau apabila ada pertanyaan akan diterangkan kembali. Pada terakhir diisi dengan simulasi untuk lebih memantapkan pemahaman peserta pelatihan terhadap strategi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang atas dasar pijakan laporan keuangan.

Solusi Penyelesaian

Beberapa pemilik UMKM (peserta pengenalan dan pelatihan) dari beberapa pemilik UMKM yang kategori kurang maksimal ²⁶dalam pengelolaan

apabila ada pertanyaan akan diterangkan kembali. Pada terakhir diisi dengan simulasi untuk lebih memantapkan pemahaman peserta pelatihan terhadap strategi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang atas dasar pijakan laporan keuangan.

Solusi Penyelesaian

Beberapa pemilik UMKM (peserta pengenalan dan pelatihan) dari beberapa pemilik UMKM yang kategori kurang maksimal dalam pengelolaan

laporan keuangan dan memanfaatkan laporan keuangan yang dimiliki. Kurang maksimalnya dalam pembuatan laporan dan pemanfaatan laporan keuangan UMKM terlihat dari masih banyak UMKM yang kurang cermat dalam membelanjakan anggaran yang dimilikinya. Peserta yang mengikuti pembelajaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana ini adalah rata – rata belum membuat laporan keuangan secara sederhana.

Persoalan laporan keuangan ⁷UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dicermati oleh para Dosen STIE Totalwin yang melakukan pengabdian dengan melanjutkan dari pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya. Topik yang akan dibahas ¹⁴sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh calon peserta pelatihan, sehingga kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh peserta pelatihan dan langsung dapat digunakan atau diterapkan dalam UMKM yang dikelolanya.



Gambar 3

Sesi Pertanyaan dan Diskusi untuk Penyelesaian Latihan

Metode pengenalan dan pelatihan ²yang digunakan adalah perpaduan antara ceramah, studi riil yaitu langsung mengerjakan laporan masing – masing UMKM dengan didampingi oleh tim dari STIE Totalwin Semarang. Diskusi kecil dengan menyajikan pemilik UMKM yang sudah kuat yang ditandai dengan ³⁰laporan keuangan yang sudah memenuhi atau sesuai dengan pedoman yang ada. Pengabdian kedepan (lanjutan) diharapkan ¹mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) secara lebih detail dan lebih teknis.

mengajukan permintaan kepada pihak yang sudah ada yang sudah sesuai dengan pedoman keuangan yang sudah memenuhi atau sesuai dengan pedoman yang ada. Pengabdian kedepan (lanjutan) diharapkan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) secara lebih detail dan lebih teknis.

Solusi yang dilakukan adalah dengan diskusi dan pelatihan yang melibatkan beberapa pemilik ⁷UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal berkenaan dengan dasar laporan keuangan serta target yang akan dicapai pada tahun – tahun kedepan. Peserta adalah pemilik UMKM yang belum menyusun laporan keuangan baik secara standar maupun sederhana (laporan kas masuk dan kas keluar).

Selama ini beberapa UMKM yang membuat laporan keuangan hanya sekedar seperlunya atau dalam kategori melakukan laporan yang kurang terstandar. Pada pengelolaan UMKM masih terjadi pemborosan dalam penggunaan dana atau saldo. Banyak potensi yang mustinya segera diraih tidak segera dicapai atau dibiarkan begitu saja. Pada UMKM masih ada dana idle (menganggur) padahal banyak pengembangan yang harus dilakukan, hal ini menunjukkan adanya *opportunity loss*. Disisi lainnya banyak atau terjadi pengeluaran pada pos-pos atau pembelanjaan yang kurang penting.

Solusi yang coba ditawarkan kepada UMKM adalah untuk memulai membuat laporan keuangan bagi ³²UMKM yang belum sama sekali membuat laporan keuangan. Bagi UMKM yang sudah membuat keuangan secara sederhana dapat ditingkat dengan lebih terstandar atau distandarkan ¹⁸dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Hal ini tentunya bertahap atau tidak dapat dilakukan dalam satu sesi atau digabungkan. Sehingga pada pengabdian

Pada pengenalan dan pelatihan pelaporan keuangan (pengabdian) saat ini adalah hanya pembuatna laporan keuangan sederhana yang mudah untuk dilakukan UMKM terlebih dahulu. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan kas dan neraca dan rugi laba. Pembuatan laporan keuangan secara sederhana tersebut selain untuk mengetahui kondisi sebenarnya (riil) UMKM juga dapat diperuntukkan untuk pembayaran pajak pratama (agenda selanjutnya).

Pada awalnya UMKM hanya sekedar membuat kewajiban menjadi lebih ke manfaat dari laporan keuangan. UMKM diharapkan menggali informasi dan memaksimalkan transaksi – transaksi yang ada pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan

pembayaran pajak pratama (agenda selanjutnya).

Pada awalnya UMKM hanya sekedar membuat kewajiban menjadi lebih ke manfaat dari laporan keuangan. UMKM diharapkan menggali informasi dan memaksimalkan transaksi – transaksi yang ada pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan

yang semakin berkembang. UMKM diharapkan mempermudah arah dan strategi dari masing – masing UMKM. Peningkatan strategi dalam pemanfaatan dana yang dimiliki dengan kondisi keuangan yang ada di UMKM tersebut.

Penerapan strategi yang tepat didukung stimulasi pemerintah Daerah Kabupaten Kendal untuk mengembangkan UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja akan membuat UMKM tersebut makin berkembang. Kondisi pandemi saat ini para pemilik UMKM benar – benar mengelola dana yang dimiliki secara lebih optimal. Meskipun ada beberapa UMKM yang omsetnya tidak mengalami penurunan bahkan ada beberapa yang meningkat pada kondisi pandemi, meskipun secara rata – rata ⁷UMKM di desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal mengalami penurunan yang signifikan.

Kedepan diharapkan UMKM dapat memahami dan memanfaatkan pentingnya ²⁷laporan keuangan. Pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan secara lebih dini (awal). Pembelanjaan atau ekspansi (perluasan) benar – benar terukur dan sesuai dengan kondisi keuangan yang ada serta potensi yang ada. Transaksi yang ada pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja yang disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang. UMKM diharapkan dapat memanfaatkan dari laporan keuangan yang awalnya hanya sekedar membuat menjadi lebih teliti dan terarah, sehingga strategi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang lebih terarah dan terukur

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbedaan dari latar belakang jenis usaha (unit UMKM) dan juga latar belakang pendidikan diperlukan cara penyampaian ²dan komunikasi yang dapat diterima semua kalangan tersebut. Tingkat partisipasi dan antusias dari peserta pelatihan masih kurang bersungguh – sungguh, meskin masih ada yang sungguh sungguh dalam mengikuti pelatihan ini. Terdapat beberapa ²jawaban masih dirasa tidak memuaskan peserta pelatihan. Kondisi ini dimungkinkan ide pertanyaan yang belum mampu dipahami oleh tim penyaji (pelatih) atau gaya komunikasi yang masih tidak linier. ²Perlu melakukan tindakan untuk meyakinkan mengenai komitmen – komitmen yang disampaikan tidak sekedar ucapan, akan tetapi berupa tindakan nyata dan kesungguhan. Ada ²beberapa peserta yang terpaksa ikut pelatihan

tidak memuaskan peserta pelatihan. Kondisi ini dimungkinkan ide pertanyaan yang belum mampu dipahami oleh tim penyaji (pelatih) atau gaya komunikasi yang masih tidak linier. Perlu melakukan tindakan untuk meyakinkan mengenai komitmen – komitmen yang disampaikan tidak sekedar ucapan, akan tetapi berupa tindakan nyata dan kesungguhan. Ada beberapa peserta yang terpaksa ikut pelatihan

bukan atas dorongan diri sendiri, akan tetapi himbauan dari pihak Pemerintah Desa. Jadwal yang telah ditetapkan ada beberapa kali penyesuaian dengan pertimbangan kemungkinan tingkat partisipasi dari peserta (UMKM).

Saran dan agenda mendatang adalah dengan meningkatkan peran serta dari para aparat Pemerintah (Desa dan Kabupaten) melalui Karang Taruna dapat ditingkatkan lagi. Perlu komunikasi awal dengan peserta pelatihan (UMKM) perlu dilakukan terlebih dahulu agar pada saat akan dimulai persiapan atau segala hal dari para hampir sama dan seragam. Alokasi waktu dan materi yang ada perlu disesuaikan serta perlu adanya evaluasi (monitoring) dalam beberapa bulan kedepan mengenai kegiatan pelatihan tersebut. ²Perlu mendatangkan penyaji yang benar – benar seorang praktisi dari pihak UMKM yang laporan keuangan yang lebih lengkap dan kepatuhan juga tinggi terhadap pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- ⁸Arliman S.L., (2017). Perlindungan Hukum Umkm dari Eksploitasi Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (UMKM Legal Protecton from Economic Exploitation to Improve Social Welfare). Jurnal RechtsVinding, 6 (3), 387–402.
- ¹⁰Mutiah, R.A., (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. International Journal of Social Science and Business, 3 (3), 223-229.
- ¹³Ridwan, M.H, dan Mass'ad H. (2014). Pembinaan Industri Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. Jurnal Administrative Reform, 3 (1), 18-27
- ¹¹Shonhadji, N.L., Aghe A., dan Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. SENIAS. 2 (2), 42 - 50
- ¹²Sulistyo. (2010). Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 6 (1), 58-73.
- ⁹Susanto, M dan Ainy, Rintan N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul). Jurnal Pengabdian. Prodi Akuntansi FEB. Universitas Ahmad Dahlan, 4 (1), 23 -33
- ¹Wahdini, dan Suhairi. (2006). Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah” Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang (Agustus), 23-26

- Susanto, M dan Ainy, Rintan N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul). Jurnal Pengabdian. Prodi Akuntansi FEB. Universitas Ahmad Dahlan, 4 (1), 23 -33
- Wahdini, dan Suhairi. (2006). Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah” Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang (Agustus), 23-26